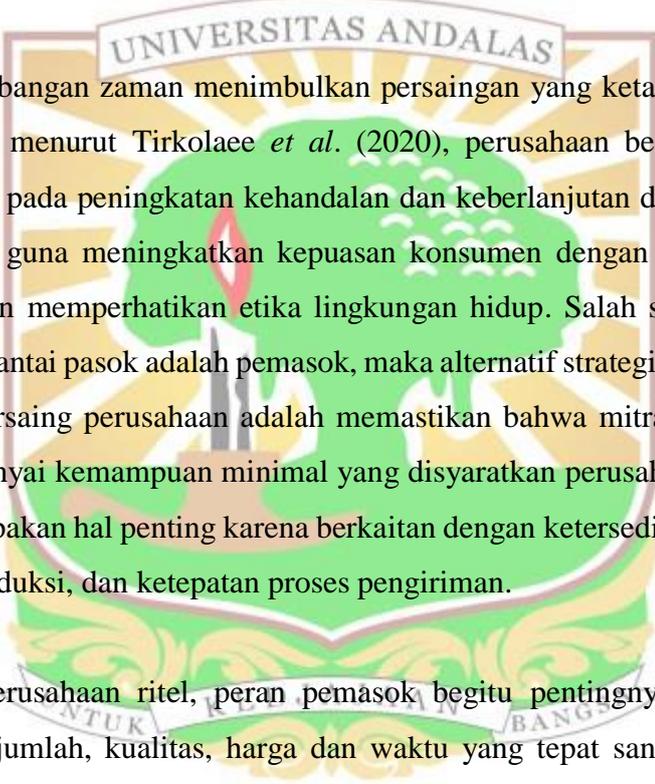


BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang



Perkembangan zaman menimbulkan persaingan yang ketat. Dalam konteks dunia industri, menurut Tirkolaee *et al.* (2020), perusahaan besar menunjukkan kecenderungan pada peningkatan kehandalan dan keberlanjutan dari sistem rantai pasok mereka, guna meningkatkan kepuasan konsumen dengan ciri pemenuhan tepat waktu dan memperhatikan etika lingkungan hidup. Salah satu level dalam jaringan kerja rantai pasok adalah pemasok, maka alternatif strategi untuk mencapai keunggulan bersaing perusahaan adalah memastikan bahwa mitra pemasok yang dipilih mempunyai kemampuan minimal yang disyaratkan perusahaan. Pemilihan pemasok merupakan hal penting karena berkaitan dengan ketersediaan bahan baku, kontinuitas produksi, dan ketepatan proses pengiriman.

Bagi perusahaan ritel, peran pemasok begitu pentingnya. Ketersediaan barang dalam jumlah, kualitas, harga dan waktu yang tepat sangat menentukan performansi sebuah perusahaan ritel. Transmart merupakan perusahaan ritel nasional dibawah naungan CT Corporation. Strategi bersaing yang tepat membuat Transmart terus bertumbuh ditengah gempuran ritel online. Disaat ritel modern berguguran, Transmart terus mengumumkan pembukaan cabang baru. Transmart Padang berdiri pada tahun 2017 dengan mengusung konsep 4 in 1. Jadi berbelanja, bersantap, bermain, dan menonton dalam satu kawasan terintegrasi (Melianawati *et al.*, 2020)

Transmart Padang sebagai perusahaan pengecer mengelola puluhan ribu jenis produk yang dikelompokkan ke dalam 5 divisi, yakni Divisi Electronic Pro (El Pro), Trans Living Trans Hardware (TLTH), Fast Moving Consumer Goods (FMCG), Department Store (Dept. Store), dan Fresh Food (Fresh). Divisi Fresh mengelola produk-produk *fresh* yang 75% produknya bersumber dari produk-produk lokal dan disuplai oleh kelompok usaha mikro dan kecil (UMK) lokal. Produk tersebut terbagi ke dalam 5 klasifikasi produk yakni, *Bread Shop*, *Food and Beverage*, *Fruit and Vegetable*, *Butchery and Poultry* dan *Food Bar*. Produk-produk tersebut merupakan salah satu representasi dari upaya Transmart membangun ekonomi lokal.

Food Bar merupakan suatu istilah untuk produk pangan olahan kering yang biasanya berbentuk batang dan memiliki umur simpan yang cukup panjang (Kusumastuty *et al.*, 2015). Di Transmart sendiri, *Food Bar* mengusung konsep sebagai tempat bersantap yang terdiri dari puluhan gerai yang menyediakan beragam jenis menu makanan dan minuman cepat saji. Seluruh produk yang ada di *Food Bar* dipasok langsung oleh UMK lokal. *Food Bar* menggunakan konsep konsinyasi dengan pengelolaan lapangan langsung dari pihak pemasok, bukan pihak Transmart (Ritonga, 2020). Terdapat belasan konsinyasi di *Food Bar* sejak tahun 2018. Berikut data Konsinyasi *Food Bar* Transmart Padang tahun 2018-2020

Tabel 1.1 Daftar Konsinyasi *Food Bar* Divisi Fresh Transmart Padang 2018-2020

No	KONSINYASI <i>FOOD BAR</i>		
	2018	2019	2020
1	JMB LISWENDI KAMAR	JMB LISWENDI KAMAR	JMB LISWENDI KAMAR
2	PDG YOLANDA OLIVYA	PDG YOLANDA OLIVYA	PDG YOLANDA OLIVYA
3	PDG FAGHAZ MITRA MANDIRI CV	PDG FAGHAZ MITRA MANDIRI CV	PDG FAGHAZ MITRA MANDIRI CV
4	PLG RAJA AMPAT SRIWIJAYA	PLG RAJA AMPAT SRIWIJAYA	PLG RAJA AMPAT SRIWIJAYA
5	PKU FERITEK SYAMSU	PKU FERITEK SYAMSU	PKU FERITEK SYAMSU
6	PLG HONEY HOUSE	PLG HONEY HOUSE	PLG HONEY HOUSE
7	PDG ARMINSYAH ZALUKHU	PDG ARMINSYAH ZALUKHU	PDG ARMINSYAH ZALUKHU
8	PKU KEPO PEKANBARU	PKU KEPO PEKANBARU	PKU KEPO PEKANBARU
9	PAD GUSTHEVEN	PAD GUSTHEVEN	PDG FRITZ EMMANUELDI WIJAYA
10	PDG DONDI HERNANDI	PDG DONDI HERNANDI	PDG EDY YEFRIZAL
11	PDG ZAINIMAR	PDG ZAINIMAR	PDG RATIF FIANI
12	PDG ERMEN	PDG FRITZ EMMANUELDI WIJAYA	
13	MDN UKM KOPI NUSANTARA	PDG LINA	
14	PDG FIRDAUS		
15	PDG JUMADIL AKHIR		
16	TOP FOOD INDONESIA PT		
17	PDG RUDI YANSON		

(Sumber: Transmart Padang)

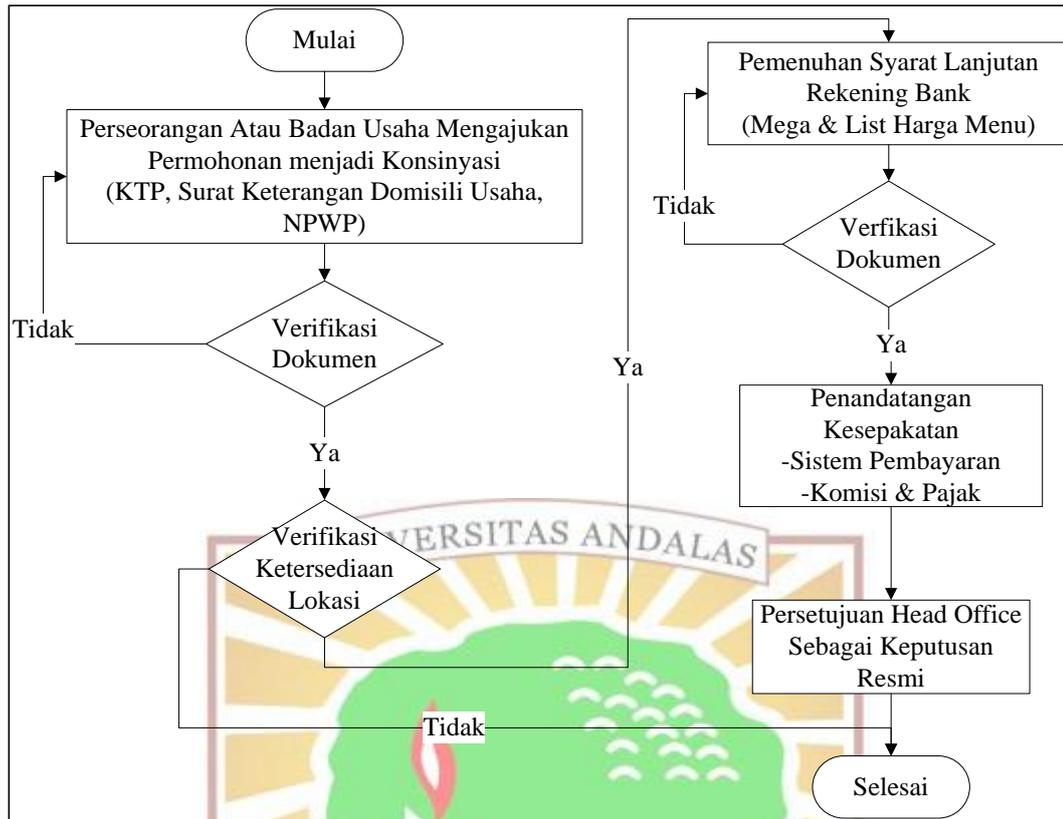
Produk- produk yang disuplai oleh konsinyasi tersebut terdiri dari beragam jenis makanan dan minuman cepat saji. Berikut jenis produk yang disuplai oleh masing-masing Konsinyasi *Food Bar* Transmart Padang 2018-2020.

Tabel 1.2 Daftar Produk Konsinyasi *Food Bar* Transmart Padang 2018-2020

NO	KONSINYASI	JENIS PRODUK
1	JMB LISWENDI KAMAR	SNACK
2	PDG YOLANDA OLIVYA	SNACK
3	PDG FAGHAZ MITRA MANDIRI CV	MAIN DISH
4	PLG RAJA AMPAT SRIWIJAYA	MAIN DISH
5	PKU FERITEK SYAMSU	COLD DRINK
6	PLG HONEY HOUSE	COLD DRINK
7	PDG ARMINSYAH ZALUKHU	SNACK
8	PKU KEPO PEKANBARU	SNACK
9	PAD GUSTHEVEN	MAIN DISH
10	PDG DONDI HERNANDI	COLD DRINK
11	PDG ZAINIMAR	SNACK
12	PDG FRITZ EMMANUELDI WILAYA	SNACK
13	PDG ERMEN	MAIN DISH
14	MDN UKM KOPI NUSANTARA	COLD DRINK
15	PDG FIRDAUS	MAIN DISH
16	PDG JUMADIL AKHIR	SNACK
17	TOP FOOD INDONESIA PT	SNACK
18	PDG RUDI YANSON	SNACK
19	PDG LINA	SNACK
20	PDG EDY YEFRIZAL	COLD DRINK
21	PDG RATIF FIANI	SNACK

(Sumber: Transmart Padang)

Menurut Manajer Divisi Fresh Transmart Padang (2020), Pengelolaan konsinyasi belum tersistem dengan baik, belum cukup kriteria yang digunakan untuk menyeleksi konsinyasi. Konsinyasi diterima hanya berdasarkan kesediaan konsinyasi untuk berjalan dan komitmen persenan keuntungan untuk Transmart, sementara hal-hal lainnya seperti jenis produk, kualitas dan rasa, manajerial SDM tidak menjadi pertimbangan. Pada Gambar 1.1 ditampilkan *flowchart* alur penerimaan konsinyasi *Food Bar* Transmart Padang.



Gambar 1.1 Flowchart Alur menjadi Konsinyasi *Food Bar* Transmart Padang (Sumber: Transmart Padang)

Fakta lapangan menunjukkan, beberapa pemasok tidak konsisten membuka gerainya, sementara sanksi yang diberikan berupa teguran lisan, pada tingkat yang lebih tinggi hanya sebatas pemindahan gerai ke gudang. Hal ini memberikan dampak negatif bagi Transmart berupa menurunnya citra dimata pelanggan dan mengurangi keuntungan yang didapat.

Tabel 1.3 Total Penjualan Konsinyasi *Food Bar* Transmart Padang 2018

NAMA KONSINYASI	TOTAL PENJUALAN KONSINYASI FOOD BAR TRANSMART PADANG							Total
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	
JMB LISWENDI KAMAR	Rp 3.243.195	Rp 2.838.430	Rp 2.335.275	Rp 2.122.845	Rp 3.078.780	Rp 2.505.015	Rp 939.930	Rp 17.063.470
MDN UKM KOPI NUSANTARA	Rp 1.320.162	Rp 1.696.943	Rp 886.518	Rp 2.477.504	Rp 1.226.888	Rp 1.307.071	Rp 1.041.566	Rp 9.956.651
PAD GUSTHEVEN	Rp 322.000	Rp 280.000						Rp 602.000
PDG ARMINSYAH ZALUKHU	Rp 7.472.500	Rp 5.897.500	Rp 6.475.000	Rp 6.776.000	Rp 1.967.070	Rp 4.322.500	Rp 1.459.500	Rp 34.370.070
PDG DONDI HERNANDI	Rp 724.055	Rp 843.960	Rp 935.925	Rp 1.285.880	Rp 831.750	Rp 1.094.155	Rp 1.422.540	Rp 7.138.265
PDG ERMEN	Rp 254.000	Rp 199.000	Rp 324.000	Rp 276.150	Rp 282.150	Rp 498.550	Rp 295.150	Rp 2.129.000
PDG FAGHAZ MITRA MANDIRI CV	Rp 14.517.000	Rp 9.882.000	Rp 7.551.000	Rp 10.071.000	Rp 2.565.000	Rp 2.736.000	Rp 5.202.000	Rp 52.524.000
PDG FIRDAUS	Rp 467.950	Rp 137.900	Rp 195.900	Rp 217.500	Rp 112.400	Rp 3.230.800	Rp 340.000	Rp 4.702.450
PDG JUMADIL AKHIR	Rp 3.871.832	Rp 2.954.675	Rp 3.209.993	Rp 2.754.617	Rp 2.585.755	Rp 1.163.783	Rp 890.304	Rp 17.430.959
PDG RUDI YANSON	Rp 801.065	Rp 632.478	Rp 653.427	Rp 1.024.751	Rp 5.656.435	Rp 3.973.225	Rp 1.294.162	Rp 14.035.543
PDG YOLANDA OLIVYA	Rp 117.800	Rp 48.000		Rp 12.800	Rp 5.000	Rp 205.000	Rp 86.400	Rp 475.000
PDG ZAINIMAR	Rp 1.861.807	Rp 2.922.555	Rp 1.753.525	Rp 601.168	Rp 321.166	Rp 1.516.968	Rp 285.601	Rp 9.262.789
PLGHONEY HOUSE	Rp 141.817	Rp 43.636	Rp 32.727	Rp 109.090	Rp 76.363	Rp 32.727	Rp 54.545	Rp 490.905
PLGRAJA AMPAT SRIWIJAYA PT	Rp 1.037.059	Rp 1.257.458	Rp 709.566	Rp 1.292.006	Rp 701.274	Rp 887.132	Rp 5.890.710	Rp 11.775.206
Total	Rp36.152.242	Rp29.634.534	Rp25.062.856	Rp29.021.310	Rp19.410.031	Rp23.472.926	Rp19.202.409	Rp181.956.308

(Sumber Data: Transmart Padang)

Tabel 1.3 diatas menunjukkan total hasil penjualan oleh masing-masing konsinyasi. Setiap kolom yang ditandai warna kuning menunjukkan penurunan pendapatan dikarenakan konsinyasi yang tutup gerai pada bulan tersebut. Rentang waktu tutup gerai mulai dari 1-2 hari hingga berbulan-bulan. Hal ini merugikan pihak Transmart sebagai penyedia layanan, baik dari segi ekonomi maupun dari segi citra dimata pelanggan.

Terdapat alternatif untuk mereduksi semua masalah yang berkaitan dengan manajemen pemilihan dan pengelolaan konsinyasi diatas. Alternatif tersebut yaitu dengan memberlakukan sistem sewa tempat bagi konsinyasi, namun menurut manajer divisi Fresh Transmart Padang, khusus untuk produk *food bar* sistem sewa tempat tidak bisa diberlakukan karena produk pada *food bar* dan Divisi Fresh pada umumnya merupakan representasi komitmen Transmart untuk membangun ekonomi lokal dengan memberikan fasilitas tempat secara gratis bagi UMK setempat untuk berjualan (Ritonga, 2020). Kebijakan ini juga dilandasi oleh regulasi pemerintah daerah melalui Perda Kota Padang No. 20 Tahun 2012 tentang pemberdayaan usah mikro, kecil dan menengah dan Perda Provinsi Sumatera Barat No. 16 tahun 2019 tentang pemberdayaan dan perlindungan koperasi dan usaha kecil.

Berdasarkan Uraian diatas, terdapat beberapa kendala yang dialami manajemen Transmart khususnya Divisi Fresh dalam mengelola Konsinyasi produknya, Dilain sisi, manajemen terhalang atas komitmen pada Perda tentang pemberdayaan UMK lokal jika memberlakukan sistem sewa tempat. Satu-satunya cara bagi pihak manajemen adalah memastikan bahwa konsinyasi yang diterima di Transmart adalah usaha yang memiliki *Peformance History* yang baik. untuk memastikan hal tersebut diperlukan satu sistem pemilihan konsinyasi yang tepat, dengan mempertimbangkan beragam kriteria pemilihan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan konsinyasi yang tepat pada produk *Food Bar* Divisi Fresh Transmart Padang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menentukan kriteria yang relevan beserta hubungan ketergantungannya dalam pemilihan konsinyasi *Food Bar* Divisi Fresh Transmart Padang
2. Menentukan prioritas kriteria dalam pemilihan konsinyasi *Food Bar* Divisi Fresh Transmart Padang
3. Melakukan Penilaian *Peformance* Konsinyasi *Food Bar* Divisi Fresh Transmart Padang

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Data Konsinyasi yang digunakan adalah data tahun 2018-2020
2. Pemilihan konsinyasi dilakukan pada produk *Food Bar* Divisi Fresh Transmart Padang

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal tugas akhir ini terdiri dari 3 bab, yang mana setiap bab memiliki beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan langkah awal dalam penulisan proposal tugas akhir. bab ini berisikan latar belakang masalah yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan proposal tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kumpulan dari *literature review* mengenai permasalahan, teori dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Bab ini terdiri atas *supply chain management*, Metode *Analytical hierarki process (AHP)*, *Analytical Network process (ANP)*, *Fuzzy*, *Fuzzy-ANP*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian, metode dan teknik yang digunakan pada penelitian ini termasuk pengumpulan data, objek penelitian, dan pengaplikasian teori pada penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian, serta pengolahan data mengenai pemilihan konsinyasi *food bar*. pengolahan data yang dilakukan berupa perumusan dan validasi kriteria, penentuan bobot masing – masing kriteria dan sub kriteria serta penilaian *performance* masing-masing konsinyasi

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis terhadap kriteria terpilih, analisis pembobotan kriteria dan sub kriteria, analisis penilaian *performance* masing-masing konsinyasi dan perbandingan dengan kondisi Transmart

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran untuk peneliti selanjutnya.